

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal.

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah :

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika itu dianggap perlu.”

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data atau sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud, dan tempat penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian itu perlu adanya suatu metode yang perlu ditempuh oleh peneliti sebagai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2014:2) mendefinisikan metode penilaian yaitu :

“Metode penilaian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2013:254) bahwa :

“Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.”

Dengan demikian dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara sebuah aktivitas untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dijadikan suatu pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Menurut Husein Umar (2013:22) menyatakan metode deskriptif adalah :

“Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:7) metode deskriptif adalah :

“Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat pertandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran objek atau sampel yang telah dikumpulkan secara lengkap mengenai suatu masalah dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari data dan fakta yang telah didapatkan.

Dalam hal ini yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai Tinjauan Atas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti tersebut.

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data yaitu :

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.”

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengumpulkan data dengan langsung terjun (*survei*) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:34) bahwa :

“Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung dengan diwawancarai.”

Sedangkan menurut Harbani Pasolong (2013:132) adalah :

“Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.”

Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai Tinjauan Atas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

b. Observasi

Menurut Yvone Agustine (2013:56) bahwa :

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Sedangkan menurut Harbani Pasolong (2013:131) bahwa :

“Suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.”

Dengan menggunakan metode observasi. Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) bahwa :

“Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Sedangkan menurut Suharsimi Arikanto (2013:201) bahwa :

“Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.”

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang di identifikasikan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, penulis mengumpulkan data atau dokumentasi yang diperoleh dari bagian Bendahara Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

2. Studi Kepustakaan

Penulis mencari buku dan literature yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan penelitian. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah :

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2013:142) adalah :

“Faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulam data disamping jenis data yang telah dibuat dimuka.”

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Koperasi Pedagang Pasar Ciahurgeulis (KOPPALIS). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:187) pengertian data primer adalah :

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.”

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah :

“Data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.”

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah :

“Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.”

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:187) data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.”

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) data sekunder adalah :

“Data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.”

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah :

“Data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.”

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Sedangkan dari definisi sumber data sekunder diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder,

misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai koperasi.